

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDIO TUTORIAL PADA
PELAJARAN SKI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI KELAS VIII MTSN 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

SITI SHAIMA

NIM. 200201048

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR – RANIRY
BANDA ACEH**

2024 M/1446 H

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDIO TUTORIAL PADA
PELAJARAN SKI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI KELAS VIII MTSN 4 BANDA ACEH

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Pendidikan Agama Islam**

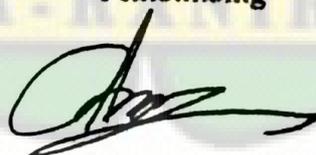
Oleh:

**SITI SHAIMA
NIM. 200201048**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh:

Pembimbing



**Dr. Nurbayani Ali, S.Ag., M.A.
NIP. 19731009200701201**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDIO TUTORIAL PADA
PELAJARAN SKI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI KELAS VIII MTSN 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

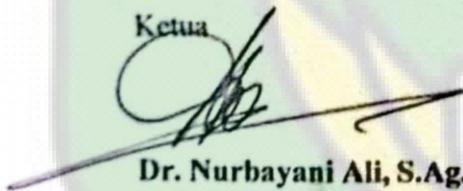
Telah diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
Serta diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 23 Desember 2024
21 Jumadil Akhir 1446 H

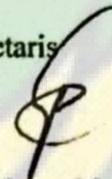
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



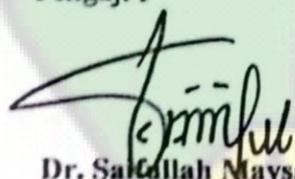
Dr. Nurbayani Ali, S.Ag., M.A.
NIP. 19731009200701201

Sekretaris



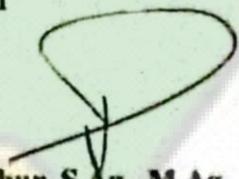
Sri Mawaddah, M.A.
NIP.197909232023212016

Penguji I



Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A.
NIP. 197505162008011001

Penguji II



Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197402052009011004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darmasalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mublik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Shaima

NIM : 200201048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : penerapan model pembelajaran audio tutorial pada pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas VIII MTsN Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya: Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.

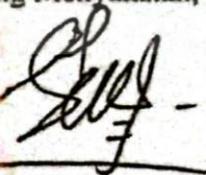
1. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain
2. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan asli atau tanpa izin pemiliknya.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
4. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 11 November 2024

Yang Menyatakan,


Siti shaima

0001
METERAI
TEMPEL
C55ADAMX057261511

200201048

ABSTRAK

Nama : Siti Shaima
Nim : 200201048
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Audio Tutorial Pada Pelajaran SKI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh
Jadwal Sidang : Senin, 23 Desember 2024
Tebal Skripsi : 112
Pembimbing : Dr. Nurbayani, S. Ag., M. Ag.

Minat belajar siswa merupakan hal yang penting yang patut diperhatikan dan ditingkatkan oleh guru, salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah menerapkan model pembelajaran audio tutorial. Permasalahan yang peneliti temukan di MTsN 4 Banda Aceh guru masih menjelaskan materi dengan cara manual atau ceramah. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui penerapan model pembelajaran audio tutorial pada siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh, 2) untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dimulai pada tanggal 26 September – 10 Oktober 2024. Subjek pada penelitian ini adalah 31 siswa dari kelas VIII-3 di MTsN 4 Banda Aceh, data hasil penelitian diperoleh dari observasi guru, siswa dan angket. Hasil penelitian observasi guru pada siklus I mendapatkan nilai persentase 64% dengan kategori cukup dan siklus II mendapatkan nilai persentase 89% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi siswa pada siklus I memperoleh 64% dengan kategori cukup dan siklus II memperoleh 87% dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil angket pada siklus I memperoleh 77.6% dengan kategori cukup meningkat dan siklus II memperoleh 86.36% dengan kategori meningkat. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran audio tutorial pada pelajaran SKI dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Audio Tutorial, Minat Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Audio Tutorial Pada Pelajarn SKI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh”**. Adapun skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar S1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Kedua orang tua Ayahanda Khairunnas dan Ibunda Asniah yang selalu mendukung dan berdo'a untuk kesuksesan saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Dr. Nurbayani, S. Ag., M. Ag. Selaku pembimbing saya, yang sudah mendukung dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan saya serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Dr. Mashuri, M.A. selaku penasehat akademik saya yang sudah membimbing dan mendukung saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini

4. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.ED., Ph.D selaku FTK UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya, baik secara langsung atau tidak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini
5. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I., selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh dosen dan staf prodi yang telah memberikan segenap ilmu, arahan dan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh keluarga MTsN 4 Banda Aceh yang telah meluangkan waktu dan memberikan dukungan beserta bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Semua teman – teman saya yang sudah memberi semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, penulis berusaha semaksimal mungkin agar penyusunan skripsi ini berhasil dengan sebaik – baiknya sehingga dapat diterima dan disetujui pada saat sidang skripsi.

Penulis mengharapkan kritikan dan saran sehingga nantinya penulis dapat merevisi ulang proposal ini menjadi sebuah tulisan yang baik dan juga bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

Banda Aceh, 30 Mei 2024

Penulis

Siti shaima

DAFTAR ISI

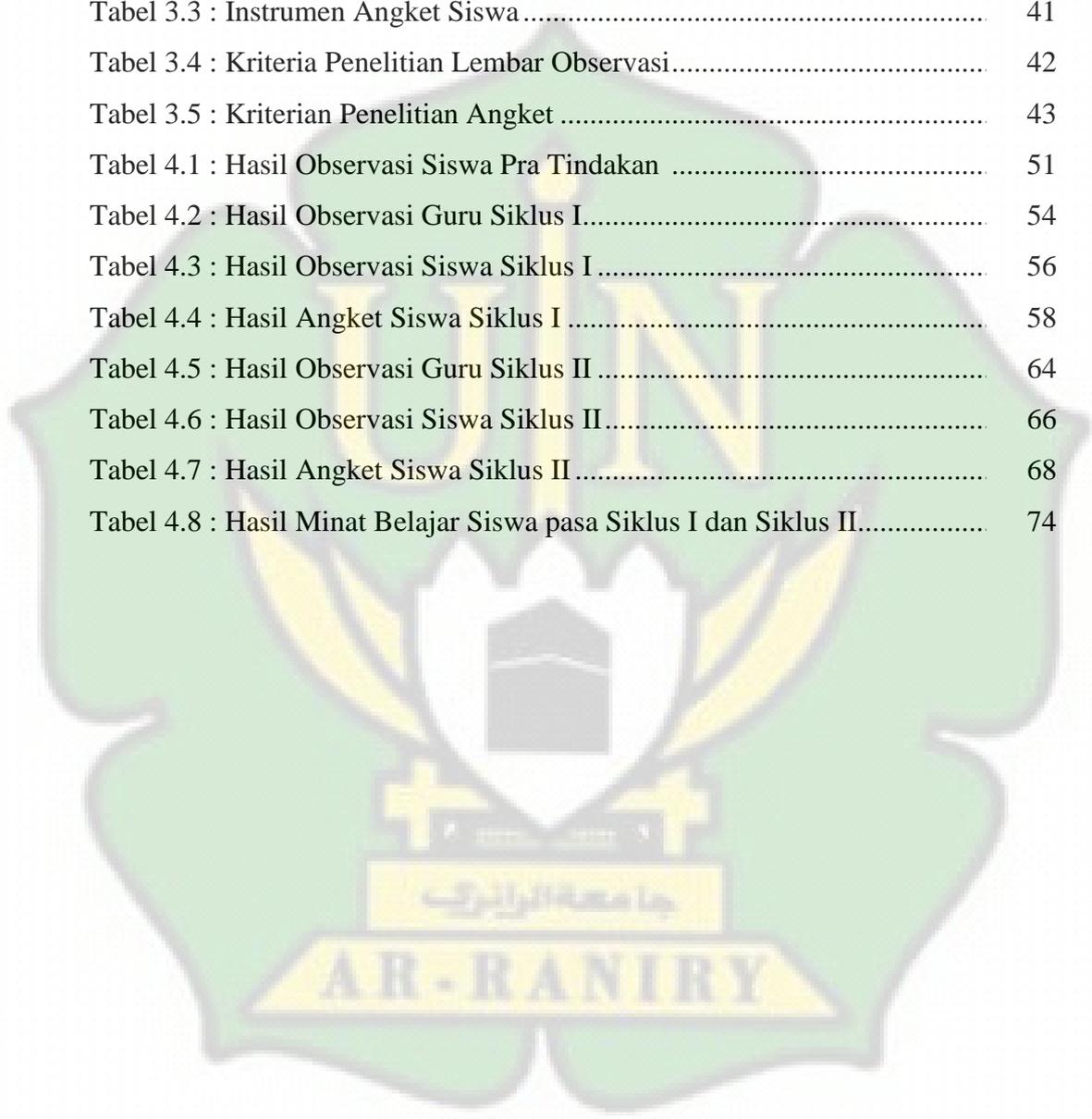
HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Operasional.....	12
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	13
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran Audio tutorial.....	16
B. Pelajaran SKI	21
C. Minat Belajar Siswa	26
BAB III :METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Waktu dan Tempat Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisa Data.....	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MTsN 4 Banda Aceh.....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR KEPUSTAKAAN	77

**LAMPIRAN – LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**



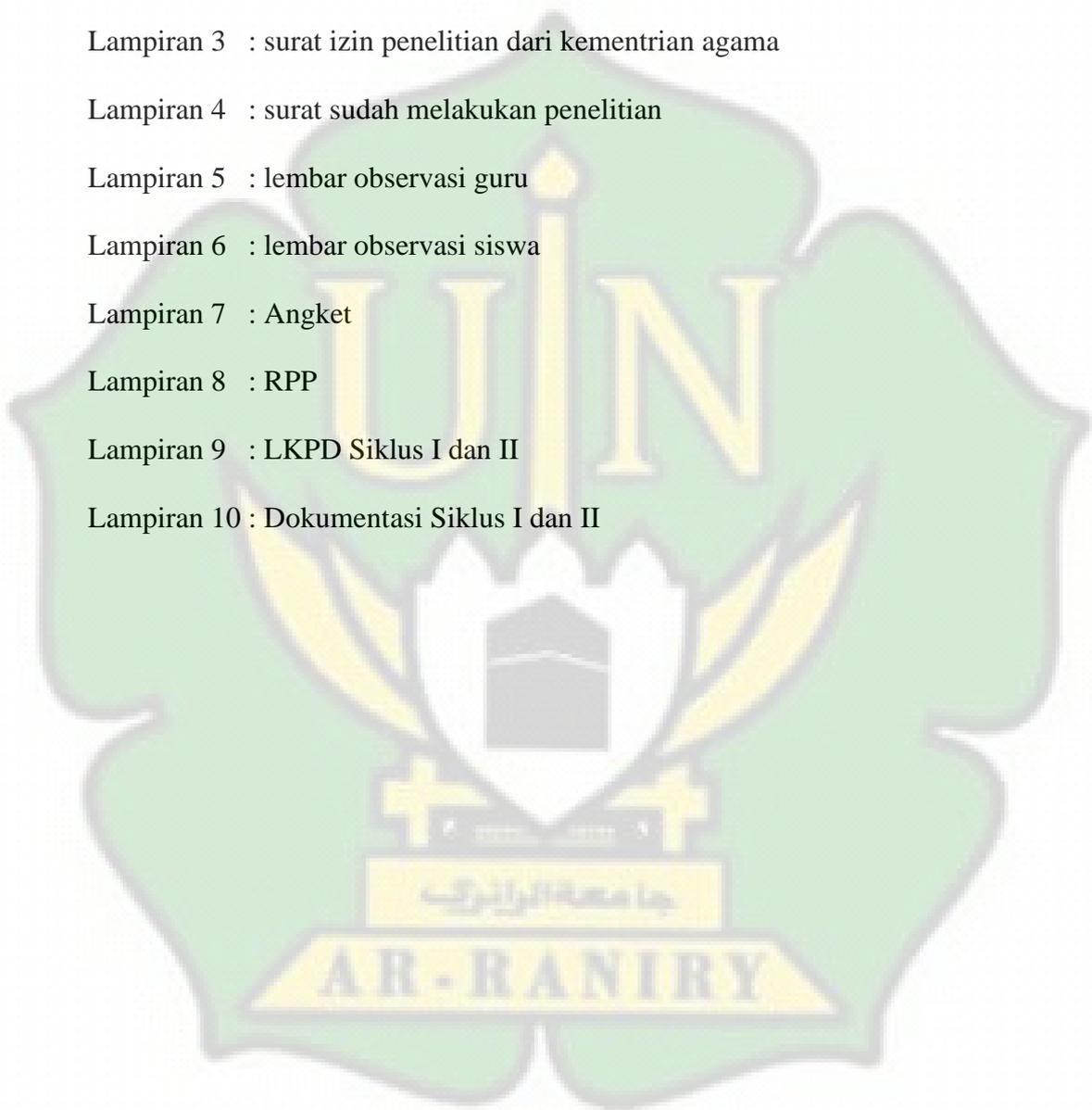
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Instrumen Observasi Guru	38
Tabel 3.2 : Instrumen Observasi Siswa.....	40
Tabel 3.3 : Instrumen Angket Siswa.....	41
Tabel 3.4 : Kriteria Penelitian Lembar Observasi.....	42
Tabel 3.5 : Kriterion Penelitian Angket	43
Tabel 4.1 : Hasil Observasi Siswa Pra Tindakan	51
Tabel 4.2 : Hasil Observasi Guru Siklus I.....	54
Tabel 4.3 : Hasil Observasi Siswa Siklus I	56
Tabel 4.4 : Hasil Angket Siswa Siklus I	58
Tabel 4.5 : Hasil Observasi Guru Siklus II	64
Tabel 4.6 : Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	66
Tabel 4.7 : Hasil Angket Siswa Siklus II.....	68
Tabel 4.8 : Hasil Minat Belajar Siswa pаса Siklus I dan Siklus II.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Sk Skripsi
- Lampiran 2 : Surat izin penelitian dari kampus
- Lampiran 3 : surat izin penelitian dari kementerian agama
- Lampiran 4 : surat sudah melakukan penelitian
- Lampiran 5 : lembar observasi guru
- Lampiran 6 : lembar observasi siswa
- Lampiran 7 : Angket
- Lampiran 8 : RPP
- Lampiran 9 : LKPD Siklus I dan II
- Lampiran 10 : Dokumentasi Siklus I dan II



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu membutuhkan proses pendidikan, karna dengan pengetahuan manusia dapat berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik. Melalui pendidikan, seseorang dapat menambah pengetahuan, mengembangkan keterampilan, membentuk karakter yang bermoral, dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir yang kritis.

Pendidikan adalah proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, keahlian, prinsip, dan pemahaman yang diperlukan untuk mengembangkan potensi mereka dan memberikan kontribusi secara positif kepada masyarakat. Ini melibatkan pengajaran dan pembelajaran di berbagai tempat, seperti sekolah, keluarga, dan masyarakat, dengan tujuan mempersiapkan seseorang untuk kehidupan dan karir mereka.

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam sistem pendidikan nasional dan sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia. Pernyataan ini didukung dengan. “UUSPN No.2 Tahun 1989 pasal 39 ayat (2) menyatakan bahwa isi kurikulum jalur pendidikan wajib mencakup pendidikan pancasila, kedua pendidikan agama, dan ketiga pendidikan kewarganegaraan”.¹ Al – Qur’an menjelaskan pentingnya pendidikan bagi seorang manusia, sebagaimana firman Allah dalam surah QS. (Al – Mujadilah) : 11 yang berbunyi :

¹ Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstrutivistik-scientific Untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.9

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *hai orang – orang beriman apabila dikatakan kepadamu : ‘berlapang – lapanglah dalam majelis’, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: ‘Berdirilah kamu’. Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman di antaramu dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*²

Pada akhir ayat dijelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat bagi orang – orang yang beriman dan berilmu, yang mengamalkan ilmunya ke jalan Allah. Maka orang yang menuntut ilmu tidak hanya mendapat manfaat di dunia tetapi juga akan mendapatkan manfaat di akhirat. Dalam ayat ini dapat kita simpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah hal yang penting bagi manusia, tanpa adanya pendidikan seorang manusia tidak bisa berkembang dan tidak akan bisa menciptakan peradaban yang maju dan modern.

Pendidikan akan berhasil tercapai melalui kerja sama antara pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain partisipasi pemerintah dalam memfasilitasi, peran pendidik sangat berpengaruh untuk keberhasilan siswa. Peran guru pendidikan agama Islam sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Guru perlu memberikan arahan, bimbingan, dan dorongan agar siswa dapat

² Quran.nu, <https://quran.nu.or.id/al-mujadilah/11>, diakses tanggal 16 September 2024.

menguasai dan mengamalkan ajaran secara utuh dan benar dalam kehidupan sehari – hari.

Pendidikan dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa menghadapi masa depan dan menjadikan negara ini bermartabat dimata dunia. Dalam menghadapi masa depan yang selalu berubah, pendidikan harus selalu berubah selalu berubah untuk menyesuaikan perkembangan zaman dan menjadi pemimpin dalam proses demokratis dan pembangunan negara.³

Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlunya pengajar yang berkualitas. Dalam mengajar, seni dan bakat dari seorang guru diperlukan karena mengajar adalah aktivitas yang kompleks dengan banyak elemen yang saling berhubungan. Mengajar juga harus didasarkan pada teori, situasi dan materi yang akan disampaikan. Hal ini membutuhkan keterampilan dasar mengajar dari seorang guru.⁴

Guru idaman adalah seorang guru yang mampu memenuhi keprofesionalan yang terdiri dari empat kompetensi seperti ketentuan UU RI Nomor 14 tahun 2005 yaitu :

1. Kompetensi kepribadian, yaitu kepribadian yang kuat, dewasa, bijkasana, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.

³ Rijal Firdaos, *Orientasi Pedagogik dan Perubahan Sosial Budaya Terhadap Kemajuan Ilmu Pendidikan dan Teknologi*, (Al-tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam) Vol.6, Mei 2015.hlm108

⁴ Nurul Hidayah, “*Analisis Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesional*”. Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol.5 No.1 (Juni 2018), h. 146-147.

2. Kompetensi pedagogik, yaitu keterampilan atau kemampuan yang harus dimiliki seorang guru untuk melihat karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektualnya, dan menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat secara keseluruhan.
3. kompetensi profesional, kemampuan atau keterampilan yang berkaitan dengan penyelesaian tugas pendidikan. Kompetensi profesional mencakup pemahaman tentang karakteristik bahan ajar yang luas dan dalam serta struktur dan metode ilmu bidang studi yang diajarkan.
4. kompetensi sosial, yaitu kemampuan pendidik untuk berpartisipasi dalam masyarakat, kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan, menggunakan teknologi secara efektif, bergaul baik dengan siswa, sesama pendidik, tenaga pendidik, dan orang tua siswa.

Situasi yang sering dijumpai di dalam kelas ketika kelas sedang berlangsung adalah siswa bosan, berbicara dengan temannya, tidak menyimak penjelasan guru, mengantuk, sehingga mereka tidak menangkap penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Guru dalam menyampaikan materi biasanya dengan berceramah, dalam proses pembelajaran guru lebih aktif dari pada siswa. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari gurunya. Jika proses pembelajaran

dilakukan terus menerus seperti ini maka pembelajaran tidak akan efektif sehingga siswa menjadi pasif dan tidak berminat untuk belajar.

Pembelajaran yang efektif seharusnya dilakukan dua arah, harus ada interaksi antara guru dan peserta didik di dalam kelas. Dengan adanya interaksi antara guru dan peserta didik otomatis peserta didik menjadi aktif dan ikut serta dalam pembelajaran.

Pembelajaran efektif adalah proses mengajar yang tidak hanya berfokus pada apa yang dipelajari siswa, tetapi juga pada bagaimana proses tersebut dapat memberikan pemahaman dan kecerdasan yang lebih baik, keberanian, peluang, dan kualitas, serta kemampuan untuk mengubah perilaku dan menerapkannya dalam kehidupan siswa.⁵

Dalam proses belajar mengajar tentunya guru memiliki suatu usaha dalam menyampaikan materi kepada siswa, hal ini dilakukan agar siswa berminat dalam belajar dan mampu untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu salah satu usaha guru untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tersusun dari awal hingga akhir yang disajikan secara khusus oleh guru.⁶ Model pembelajaran menurut Priansa adalah kerangka yang digunakan sebagai

⁵ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2022), h. 226- 227

⁶ Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2020), h. 19

pedoman untuk melakukan kegiatan pembelajaran, kerangka ini disusun secara sistematis agar dapat membantu siswa mencapai tujuan yang ingin dicapai.⁷ Jadi, model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran yang terencana dan sistematis dengan menggunakan sumber belajar yang dapat mewujudkan kondisi belajar yang efektif dan efisien. Model pembelajaran sangat membantu siswa dalam meningkatkan minat, mengembangkan kesadaran diri, menguasai materi, kemampuan berpikir dan meningkatkan keefektifan dalam suatu pembelajaran.

Dengan model pembelajaran yang menarik diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Model pembelajaran audio tutorial disampaikan dengan gaya yang dinamis dan menarik, proses belajar melalui audio memerlukan keterampilan mendengarkan yang baik, yang bisa membantu siswa memperbaiki konsentrasi dan keterampilan mendengarkan mereka. Audio tutorial sering kali dapat dipasangkan dengan materi visual agar siswa bisa menyerap materi dengan mendengarkan sekaligus melihat ilustrasi atau visual yang menarik

Salah satu model pembelajaran yang dianggap menarik adalah model pembelajaran audio tutorial, audio tutorial merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai

⁷ Siti Julaeha, *Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional*, Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No.1, Edisi 2022, h. 2.

untuk melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi. Model audio tutorial menggunakan media audio seperti komputer, radio, audiotape, slide dan sebagainya. Tutorial ini dimaksudkan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa selama proses pembelajaran yang dimana tugas utama guru untuk memberi bimbingan kepada siswa. Tutorial atau bimbingan sendiri pernah dibahas di dalam Al – Qur'an dalam surah (an-Nahl) : 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”⁸

Tafsir dari ayat diatas berdasarkan tafsir Al-Muyassar adalah serulah (wahai rasul) oleh mu orang – orang yang mengikutimu kepada agama tuhanmu dan jalan-Nya yang lurus dengan cara bijaksana yang telah Allah wahyukan kepadamu di dalam al-qur'an dan sunnah. Dan bicaralah kepada manusia dengan cara yang sesuai dengan mereka, dan nasihati mereka dengan cara baik – baik yang akan mendorong mereka menyukai kebaikan dan menjauhkan mereka dari keburukan. Dan debatlah mereka dengan cara perdebatan yang terbaik, dengan halus dan lemah

⁸ Ahmad wakka, *Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran*, Education and Learning Journal, Vol. 1, No. 1, Edisi Januari 2020, h. 86

lembut. Sebab tidak ada kewajiban atas dirimu selain menyampaikan, dan sungguh engkau telah menyampaikan, adapun hidayah bagi mereka terserah kepada Allah semata. Dia lebih tahu siapa saja yang sesat dari jalan-Nya dan Dia lebih tahu orang – orang yang akan mendapatkan hidayah.⁹

Dari ayat dan tafsir diatas menjelaskan bahwa menyampaikan suatu ilmu atau ajaran perlu menggunakan suatu cara, yang dimana pada ayat tersebut menerangkan bahwa menyampaikan ilmu dengan lemah lembut dan menyesuaikan kondisi. Dalam ayat ini Allah menyuruh Nabi Muhammad dan umatnya untuk belajar mengajar dengan menggunakan cara yang baik. Maka dapat disimpulkan ayat ini menganjurkan seorang guru untuk mengajar menggunakan suatu cara yang sesuai dengan kondisi siswa di dalam kelas, ayat ini berkaitan dengan tutorial yang akan di terapkan peneliti pada penelitiannya. Tutorial sendiri adalah sebuah cara dan bimbingan dari guru kepada siswa selama dalam proses pembelajaran.

Melalui model pembelajaran audio tutorial diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa menjadi aktif, senang, dan ikut terlibat dalam proses pembelajaran yang dipaparkan oleh guru di dalam kelas.

Minat belajar siswa adalah suatu keinginan atau kemauan siswa yang disertai perhatian dan keaktifan yang menghasilkan kegembiraan dan kepuasan dalam perubahan tingkah laku, yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Slameto minat belajar

⁹ Quran.nu, <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>, diakses tanggal 26 Agustus 2024.

adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁰

Jadi minat belajar adalah perasaan senang yang mendorong siswa untuk belajar dengan tekun dan bersemangat tentang topik pembelajaran. Minat belajar mengacu pada dorongan atau ketertarikan internal seseorang untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru dalam suatu bidang atau topik tertentu. Semakin tinggi minat belajar yang ditunjukkan siswa terhadap suatu subjek, maka semakin besar kemungkinan bahwa mereka akan mencapai keberhasilan dalam mempelajarinya.

Dibuktikan bahwa model pembelajaran audio tutorial mampu meningkatkan minat belajar peserta didik di dalam salah satu penelitian yang dilakukan oleh Silvia pada tahun 2016 dengan judul penelitian “Keefektifan Media Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Materi Struktur Bumi Dan Matahari Kelas V Sd Negeri Pesayangan 01 Kabupaten Tegal” hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar IPA materi Struktur Bumi dan Matahari pada siswa kelas V SD Negeri Pesayangan 01 yang menggunakan media audio visual lebih tinggi daripada media gambar. sehingga dapat dikatakan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.¹¹

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), h. 108.

¹¹ Silvia, *Keefektifan Media Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Materi Struktur Bumi dan Matahari Kelas V SD Negeri Pesayangan 01 Kabupaten Tegal*, (Tegal : 2016), h. 79-108

Bedasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 5 September 2024 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banda Aceh, pembelajaran yang dilakukan guru SKI dikelas masih menggunakan metode berceramah kepada siswa, guru belum menggunakan media audio tutorial. Sedangkan sekolah sudah menyediakan fasilitas yang mendukung guru untuk melakukan pembelajaran yang lebih menarik beberapa kelas sudah ada proyektor yang bisa dipakai oleh guru untuk menyampaikan materi, namun proyektor belum digunakan secara maksimal oleh guru. Metode ceramah yang dilakukan terus menerus oleh guru dapat menyebabkan suasana kelas yang bosan dan tidak hidup, sehingga siswa menjadi tidak berminat untuk menyimak materi yang dipaparkan oleh guru.¹²

Dari masalah yang telah dijelaskan oleh peneliti maka peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran audio tutorial pada penelitian ini dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDIO TUTORIAL PADA PELAJARAN SKI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI KELAS VIII MTSN 4 BANDA ACEH”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

¹² Hasil obsevasi MTsN 4 Banda Aceh dengan guru SKI Nurhayati yang dilakukan pada tanggal 5 September 2024.

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran audio tutorial pada siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh?
2. Bagaimana peningkatan minat belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran audio tutorial pada siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian yang akan dipaparkan oleh penulis dari judul proposal kami sesuai dengan uraian di atas adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh
2. Untuk menambah wawasan baru bagi penulis dan pembaca mengenai model pembelajaran audio tutorial dalam pembelajaran SKI

3. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam kelas melalui model pembelajaran audio tutorial

E. Definisi Operasional

Definisi operasional mencakup penjelasan tentang definisi variabel yang dipilih oleh peneliti. Dalam kasus di mana penegasan istilah¹³ tidak diberikan, definisi operasional diperlukan. Definisi operasional didasarkan pada karakteristik hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Definisi operasional tersebut secara tidak langsung menunjukkan alat pengambilan data yang tepat atau cara mengukur variabel.¹⁴

1. Model pembelajaran audio tutorial

Menurut KBBI audio adalah sesuatu yang bersifat dapat didengar; atau alat yang bersifat dapat didengar seperti radio dan lainnya. Tutorial sesuai dengan KBBI adalah pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang pelajar. Jadi pembelajaran audio tutorial adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan alat suara yang diiringi bimbingan dan arahan guru kepada siswa selama proses pembelajaran.

2. Pelajaran SKI

Pelajaran SKI adalah mata pelajaran yang mempelajari sejarah dan kebudayaan Islam dari awal yang dibawa oleh Rasulullah di Arab hingga ke penjuru dunia. Mata pelajaran ini membahas tentang kondisi Arab pra –

¹³ KBBI, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/audio>. Diakses pada tanggal 29 Desember 2024.

¹⁴ Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang : UM PRESS, 2013),h. 34

Islam, awal penyebaran Islam di Arab, pembentukan kekhalifahan hingga terbentuknya peradaban Islam.¹⁵ Selain itu SKI juga membahas mengenai kebudayaan Islam meliputi seni, sastra, tradisi, arsitek dan perkembangan ilmu pada masa kejayaan Islam. Dengan mempelajari mata pelajaran SKI siswa dapat mengetahui nilai – nilai Islam dan mengambil teladan dari tokoh – tokoh muslim yang bisa diterapkan pada kehidupan sehari – hari serta memotivasi siswa untuk terus belajar seperti para ilmuwan muslim terdahulu yang sudah mengharumkan dan memajukan peradaban Islam.

3. Minat belajar

Minat belajar menurut KBBI adalah rasa senang dari hati terhadap sesuatu.¹⁶ Minat belajar adalah rasa senang, suka dan tertarik siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki minat belajar akan mengikuti pelajaran dan belajar tanpa ada rasa keterpaksaan. Umumnya siswa yang memiliki minat belajar akan menunjukkan sikap yang aktif, sering bertanya dan belajar secara mandiri.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran penulis, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun penelitian yang relevan tersebut diantaranya yaitu:

¹⁵ Nurul Fauziah, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, <https://repository.ump.ac.id/8092/3/NURUL%20FAUZIYAH%20BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 29 Desember 2024.

¹⁶ KBBI, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> . Diakses pada tanggal 29 Desember 2024.

1. Penelitian yang berjudul “Penggunaan Media visual dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS di SDN Pondok Pinang 012 Pagi Jakarta” yang disusun oleh Eka Safitri Kusumadewi 2011 UIN Jakarta menggunakan metode penelitian tindakan kelas (classroom action research). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas (classroom action research), dengan menggunakan empat tahapan yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observation), dan refleksi (reflecting). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tutorial dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan juga membantu peserta didik untuk memahami konsep pembelajaran sehingga para peserta didik dapat memaksimalkan pembelajaran dan mencapai nilai yang sesuai dengan KKM. Perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu Eka Safitri Kusumadewi melakukan penelitiannya di SDN Pondok Pinang 012 Pagi Jakarta sedangkan penulis di MTsN 4 Banda Aceh, penulis meneliti pada mata pelajaran SKI sedangkan Eka Safitri pada mata pelajaran IPS, selain itu penulis menggunakan model pembelajaran audio tutorial sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan media visual. Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (minat belajar) dan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas.

2. Penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Audio Tutorial Terhadap Hasil Belajar PAI siswa SMP Negeri 3 Anggeraja Kab. Enrekang”. Yang dilakukan oleh Sarina 2017 Universitas Muhammadiyah Makasar, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata – rata 80 – 85. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penulis fokus kepada peningkatan minat belajar siswa sedangkan Sarina pada peningkatan hasil belajar siswa, objek kajian pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Anggeraja Kab. Enrekang sedangkan objek kajian penulis adalah siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh, penulis meneliti pada mata pelajaran SKI sedangkan Sarina pada mata pelajaran PAI. Selain itu, Sarina menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama – sama meneliti mengenai penerapan model audio tutorial